



Judul Buku	: Sisi Lain Bung Karno
Pengarang/Penulis	: Andi Setiadi
Penerbit	: Palapa
Tahun Terbit	: 2016
ISBN	: 978-602-296-193-2
Jumlah Halaman	: 188 halaman

Soekarno merupakan salah satu tokoh pahlawan yang sangat penting dan berjasa bagi Indonesia, yang mana kehadirannya akan selalu di rindukan sepanjang zaman oleh masyarakat Indonesia. Banyak sekali hal menarik dari tokoh yang lahir di Surabaya pada 6 Juni 1901 ini untuk diketahui. Soekarno merupakan anak dari sosok-sosok yang sangat disegani, sang ayah Raden Soekemi adalah seorang guru, dan sang ibu Ida Ayu Nyoman Rai merupakan putri bangsawan yang beragama hindu. Bung Karno sendiri tinggal bersama dengan keluarga yang sangat peduli dengan pendidikan. Pada saat bersekolah, Soekarno memperlihatkan semangat belajar yang besar, cita-cita yang tinggi, senang membaca dan berdiskusi, serta sangat aktif dalam kegiatan organisasi. Soekarno merupakan aktivis sejati, yang mana isu-isu ketidakadilan serta cengkraman penjajah menjadi tema yang selalu dikorbankan kepada rakyat. Jiwa kepemimpinan yang sangat tinggi juga sudah dimiliki oleh Bung Karno sedari kecil, misalnya, ketika bermain kereta luncur menggunakan daun yang terjatuh dari pohon, Bung Karno memilih menjadi “sais” ketimbang “penumpang”. Bahkan ketika bermain panjat pohon beliau tidak takut untuk naik ke dahan paling atas. Beliau juga di kenal sebagai pemberani bahkan di sebut-sebut sebagai jagoan oleh teman-temannya. Bung Karno juga tak takut untuk berkelahi dengan anak-anak belanda yang menurutnya cengeng, manja, dan merasa paling tinggi.

Selain itu, dalam buku ini menceritakan pula hubungan Bung Karno bersama salah satu istrinya yaitu Inggit Ganarsih. Beliau pernah berkata “Inggit memberikan padaku segala hal yang tidak bisa di berikan oleh buku”. Inggit memiliki peran yang sangat besar bagi Bung Karno pada saat itu pada masa awal perjuangan Inggit dapat menjadi teman, kekasih, bahkan

sebagai sosok ibu yang setia menemani Bung Karno tanpa pamrih. Ada salah satu cerita menarik ketika Bung Karno dipindahkan dari penjara Banceuy ke Sukamiskin dari tahun 1929-1931. Untuk dapat mengetahui informasi diluar penjara Soekarno menggunakan bahasa kode rahasia yang telah ia sepakati bersama Inggit. Apabila Inggit mengirim telur yang ditusuk satu kali menggunakan jarum halus, maka hal tersebut memiliki arti bahwa ada kabar baik, jika dua tusukan berarti seorang teman tertangkap, dan apabila tiga tusukan berarti ada penyerangan besar-besaran pada aktivis pergerakan kemerdekaan.

Terkait perjalanan hidup Soekarno dalam buku ini, teori psikososial Vygotsky memandang bahwa pengaruh dari orang tua dan lingkungan sekitar berdampak sangat besar pada perkembangan kognitif anak. Teori Vygotsky menekankan pada bagaimana perkembangan kognitif diarahkan oleh interaksi sosial. Soekarno yang sedari kecil hingga remaja yang kehidupannya tidak lepas dari berbagai macam interaksi sosial, hal ini terlihat dari berbagai macam aktivitas organisasi yang ia geluti hingga menggiring Bung Karno menjadi aktivis serta pejuang yang mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Menurut Vygotsky, perkembangan memerlukan dua pihak yaitu individu dan sosial. Proses dari interaksi antara sosial dan individu akan saling berkaitan satu sama lain. Pengalaman yang di dapat dari lingkungan berperan sangat penting dalam memperoleh pengetahuan. Soekarno yang dikenal sebagai anak yang mempunyai semangat belajar yang tinggi dan aktif bermain bersama teman-temannya, membuat ia mempelajari lebih banyak hal serta pengalaman yang berguna untuknya di masa ia remaja. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Vygotsky yang mengemukakan bahwa, belajar meningkatkan bermacam-macam proses perkembangan internal yang hanya dapat berjalan ketika anak berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya serta bekerja sama dengan teman-temannya.

Buku ini berisi sisi lain dari perjalanan hidup dari sang proklamator Bung Karno, yang belum banyak diketahui yang bertujuan untuk membawa kita lebih dekat dengan beliau. Setiap kisah dituangkan dengan unik serta mengandung makna serta hikmah yang dapat diambil menjadi pembelajaran yang dapat kita implikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh:

Nama : Sela Apriliani

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031073